BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia bukan hanya menjadi target pasar produk-produk luar negeri yang potensial, tetapi juga sebagai target investasi para investor.Industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi salah satu yang terus tumbuh dan berkembang karena merupakan salah satu industri prioritas. Oleh karena itu adanya persaingan antar perusahaan pun semakin kuat,perusahaan yang tidak dapat bersaing akan mengalami kegagalan atau kebangkrutan sehingga perlu adanya pengelolaan perusahaan yang baik agar dapat bersaing.

Karena tata kelola perusahaan merupakan perhatian utama bagi investor.Para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang buruk dan memperhatikan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Dengan adanya hal tersebut banyak perusahaan ingin lebih memajukan kemajuan perusahaan dengan dapat menarik perhatian beberapa investor agar tertarik dengan perusahaan tersebut. Agar dapat meningatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya.

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor.Sehingga harga saham dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Wijaya dan Wibawa (2010:3) berpendapat bahwa dalam memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan,dimana keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainya dan

berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan penting yang diambil perusahaan antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden .

Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos pos yang terkait dengan aktiva lain perusahaan. Karena dengan berinvestasi perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya secara efisien. Maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai resiko yang panjang pula. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai macam alternative investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercemin dari harga sahamnya.

Selain keputusan investasi dan pendanaan ,keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investror dalam menanamkan investasinya. Dimana pembagian deviden merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden.Kemampuan membayar deviden erat hubunganya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Oleh karena itu, deviden yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal hal yang telah diuraikan diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakn deviden suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut ,maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi,

Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi ,keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan investasi , keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk empiris tentang:

   a. Analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan .
   b. Analisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan,dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan .
b. Bagi investor, dengan adanya penilitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.